

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Hermanwan & Yusran, 2017: 32) desain penelitian digunakan untuk menentukan arah proses penelitian secara benar dan tepat mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Menurut (Hermanwan & Yusran, 2017: 5) penelitian kuantitatif bersifat objektif melibatkan pengumpulan data serta analisa data kuantitatif secara statistik sehingga dapat dilakukan dengan perhitungan yang dapat disajikan dalam bentuk grafik, diagram dan table.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT Dakota Lintas Buana di Jl. Wibawa Mukti II No.8 Jatiasih, Bekasi dari bulan Juni hingga Juli 2023.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ada dua yaitu:

a) Data kualitatif

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data yang diperoleh dari hasil survey melalui wawancara dan penyebaran kuesioner atau angket. Selain survey data kualitatif juga didapatkan melalui observasi secara langsung pada lokasi penelitian.

b) Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring). Jadi data kuantitatif yaitu data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume yang berupa angka-angka mengenai data kepegawaian pada lokasi penelitian.

2. Sumber Data Penelitian

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

a) Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah karyawan yang berada pada PT Dakota Lintas Buana.

b) Data sekunder

Data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, tetapi diperoleh dari penyedia data seperti: perusahaan penyedia data, dan data yang digunakan peneliti dalam penelitian terdahulu.

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2018) pengertian operasional Variabel adalah sebagai berikut: “Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Untuk memudahkan proses analisis maka penulis mengklarifikasi variable-variabel kedalam dua kelompok yaitu :

1. Variabel Independen

Yaitu variabel yang mempengaruhi menjadi sebab, dalam SKRIPSI ini yang menjadi variabel independen adalah disiplin kerja, motivasi kerja, dan kompensasi kerja.

2. Variabel Dependen

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau bisa disebut menjadi akibat. Dalam makalah ini yang menjadi variabel dependen adalah kinerja Karyawan.

Selanjutnya kedua variabel tersebut dituangkan kedalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8

Operasionalisasi Variabel Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Kompensasi Kerja dengan Kinerja Karyawan pada PT Dakota Lintas Buana

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma - norma sosial yang berlaku Hasibuan (2016)	1. Mematuhi peraturan jam masuk kerja	Kehadiran	Likert
		2. Mematuhi peraturan dalam beristirahat		
		3. Mematuhi peraturan jam pulang kerja		
		1. Mengerjakan semua pekerjaan sesuai prosedur	Ketaatan pada peraturan kerja	likert
		2. Tidak bersikap memancing keributan saat bekerja		
		3. Berhubungan baik dan bekerja sama dengan rekan kerja		

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi SOP yang telah ditentukan oleh Perusahaan 2. Bersedia dikenakan sanksi/hukuman 3. Berpakaian sesuai dengan prosedurnya 	Ketaatan pada standar kerja	likert
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berhati-hati dalam setiap melakukan pekerjaan. 2. Berusaha menjaga nama baik perusahaan saat dilingkungan luar. 3. Memberitahu (Surat izin/telepon) jika tidak masuk kerja 	Tingkat kewaspadaan tinggi	likert
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling menghargai antar sesama Karyawan 2. Memiliki keramah-tamahan dalam bekerja 	Bekerja Etis	Likert
Motivasi Kerja (X2)	(Budi, Santoso, 2017: 255) Motivasi merupakan sesuatu yang dapat meningkatkan semangat kerja atau penyemangat pekerjaan. Motivasi sebagai keinginan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dorongan untuk mengontrol karyawan lainya 2. Adanya dorongan untuk memantau karyawan lainya un tuk mempengaruhi tindakan 	<i>Need for Power</i>	Likert
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Harapan untuk menjalin ikatan pertemanan 	<i>Need for Affiliation</i>	Likert

	<p>untuk mencapai tujuan perusahaan secara optimal, yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan pribadi lainnya</p>	<p>2. Harapan untuk menjaga pertemanan sesama karyawan</p>		
		<p>1. Harapan untuk membuat sesuatu lebih efektif</p> <p>2. Harapan untuk menyelesaikan masalah secara efisien</p>	<i>Need for Achievement</i>	Likert
Kompensasi Kerja (X3)	<p>Schneider (2011) Kompensasi pekerja adalah di mana karyawan dijamin dengan persentase dari gaji mereka (umumnya dua pertiga) dan pembayaran penuh untuk biaya medis mereka ketika terluka saat bekerja</p>	<p>1. Gaji sesuai dengan pekerjaan</p> <p>2. Gaji sesuai dengan jabatan</p>	Gaji	Likert
		<p>1. Insentif sesuai dengan pengorbanan</p> <p>2. Insentif sesuai dengan harapan</p>	Insentif	Likert
		<p>1. Tunjangan sesuai dengan harapan</p> <p>2. Tunjangan sesuai dengan beban kerja</p>	Tunjangan	Likert
		<p>1. Fasilitas kerja yang memadai</p> <p>2. Fasilitas kerja yang nyaman</p>	Fasilitas	Likert

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2017)	1. Standar kualitas yang ditetapkan perusahaan.	Kualitas	Likert
		2. Hasil pekerjaan sesuai dengan target Divisi/ Departemennya		
		3. Karyawan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan rapih		
		4. Kemampuan Karyawan dalam mengerjakan kegiatan produksi sesuai dengan standar operasional prosedur		
		1. Berkomitmen dalam jumlah pencapaian target kerja	Kuantitas	Likert
		2. Karyawan harus menyelesaikan pekerjaan dengan cepat		
		3. Karyawan dituntut untuk mampu melaksanakan tugas tambahan		
		1. Kemandirian dalam bekerja	Inisiatif	Likert
		2. Mampu mengemukakan gagasan atau ide baru dalam menyelesaikan tugas		
		3. Memiliki sikap yang cekatan untuk menemukan masalah kerja		

		1. Memelihara hubungan kerja dengan baik	Kerjasama	Likert
		2. Mengatur prioritas kerja secara efektif		
		3. Menyelesaikan tugas yang diberikan		
		4. Pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan tanggung jawab	Tanggung jawab	Likert
		5. Pekerjaan dilakukan dengan kesadaran sendiri		

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:68) Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan di PT Dakota Lintas Buana.

2. Sample Penelitian

Metode penarikan sample dalam penelitian ini menggunakan metode Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*.

Menurut Sugiyono (2013:78) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan metode penarikan sample dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh atau sensus yang merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 Karyawan PT Dakota Lintas Buana.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yang berhubungan dengan variabel penelitian yang diteliti melalui prosedur pengambilan data sebagai berikut :

- a. Menurut Sugiono (2014) Wawancara (*interview*) yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang mengetahui tentang objek yang diteliti.
- b. Menurut Sugiyono (2014) Observasi yaitu kegiatan mengumpulkan data melalui penglihatan langsung dilapangan sehingga diketahui aspek-aspek tertentu dari topik yang diamati dan relevan dengan masalah serta tujuan penelitian.
- c. Kuesioner yaitu pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan yang disampaikan kepada responden yang sudah dibuat secara tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Penulis mengumpulkan data-data dan bahan pustaka lainnya dari teori yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu serta penyedia data pada PT Dakota Lintas Buana.

G. Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2013:203), Uji instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Alat yang digunakan oleh penelitian sebagai alat pengumpulan data adalah kuesioner dan observasi dengan diolah melalui aplikasi komputer microsoft excel dan SPSS 25.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun

perbandingan dengan variabel yang lain. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Berupa gambaran mengenai disiplin kerja dan kinerja Karyawan. Statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti mean, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram. Dalam analisis deskriptif diolah pervariabel.

Analisis deskriptif adalah teknik analisa yang member informasi hanya mengenai data yang diamati dan tidak bertujuan menguji hipotesis serta menarik kesimpulan yang di generalisasikan terhadap populasi.

H. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Umar Husein (2013:54) Uji Validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Berikut rumus korelasi Rank Spearman menurut Sugiyono (2013:357)

Keterangan:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}, \text{dimana } \sum d_i^2 = \sum [R(X_i) - R(Y_i)]^2$$

r_s = nilai korelasi *rank spearman*

n = ukuran sampel

R = *ranking*

d_i^2 = selisih peringkat setiap data

Kriteria keputusan pengujian validasi responden dengan menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah valid.
- b. Jika r hitung $< r$ tabel, maka item-item pertanyaan dari kuesioner adalah tidak valid.

Uji validitas ini bisa dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel nilai r hitung diambil dari output SPSS 23 pada tabel *correlations*. Sedangkan nilai r tabel dengan menggunakan tabel dengan rumus $df = n-2$. Untuk mencari nilai r tabel dengan $n = 30$, digunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan $df = n-2$ sehingga nilai r tabel dapat diketahui sebesar 0,361. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari pengolahan data kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian terhadap realibilitas atau kendala dimaksudkan untuk mengetahui (kuisioner) yang reliable berarti mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui ketetapan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur tersebut diandalkan dalam arti pengukuran dan dapat diandalkan karena menggunakan alat ukur tersebut berkali-kali akan memberikan hasil yang sempurna. Uji reliabilitas dilakukan untuk seluruh item pertanyaan menggunakan rumus *Cronbach alpha* dengan program SPSS.

Berikut rumus *Cronbach alpha*, Menurut (Umar Husein, 2012)

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sum \sigma t^2$ = Varians total

I. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016: 103) uji asumsi klasik merupakan ketentuan statistik uji regresi dan kolerasi yang perlu memenuhi prinsip dalam kondisi data yang perlu ada sebelum menganalisis linear berganda. Alat ukur menguji asumsi klasik data terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) jika ditemukan adanya multikolinearitas, maka koefisien regresi variabel tidak tenru dan kesalahan menjadi tidak terhingga (Ghozali, 2013) salah satu metode untuk mendiagnosa adanya multicollinearity adalah dengan menganalisis nilai tolerance dan lawanya

variance inflation factor (VIF), Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah dengan nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/\text{tolerance}$. Nilai cuoff yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance kurang dari 0,1 atau sama dengan VIF lebih dari 10 (Ghozali, 2013)

3. Uji Heterokedasitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, yakni variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan ain bersifat tetap (Ghozali, 2013)

J. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Bahri, 2018) kegunaan analisis regresi linear berganda adalah menghubungkan variabel independen yang lebih terhadap variabel dependen. Analisis linear berganda bertujuan untuk mengukur hubungan intensitas antar variabel. Persamaan regresi linear berganda dijabarkan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

A = konstanta

b1, b2 = koefisien regresi

X1, X2 = variabel bebas

1. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Menurut (Bahri, 2018) kegunaan koefisien determinasi (R²) untuk mengukur nilai persentase kemampuan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square yang akan muncul di tampilan model summary program SPSS. Nilai koefisien determinasi bernilai di antara 0 – 1. Nilai R² yang bernilai kecil membuktikan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen memiliki kemampuan sangat terbatas. Sedangkan nilai R² yang bernilai besar atau mendekati 1 membuktikan variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis

Menurut (Basuki & Prawoto, 2016: 22) kegunaan uji hipotesis menguji kebenaran pada pernyataan berdasarkan data sampel. Pada statistik, uji hipotesis terdapat perbandingan hipotesis yang salah dinamakan null hypothesis (H₀) yang nantinya akan tolak dan hipotesis yang benar dinamakan alternative hypothesis (H_a) yang nantinya akan diterima. Maka penelitian ini untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan alat ukur uji t dan uji F.

3. Uji t (Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel tidak berhubungan, memiliki rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2013)

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang

dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama.

Rumus korelasi *rank spearman* sebagai berikut (Sugiyono, 2016;191):

$$r_s = \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2-1)} \text{ dimana } [\sum d_i^2 = \sum (R(X_i) - R(Y_i))^2]$$

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

n = Ukuran Sampel

R = Ranking

d_i^2 = Selisih Peringkat Setiap Data

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut Koefisien Korelasi (r). Nilai r harus paling sedikit -1 dan paling besar 1, artinya :

- Jika nilai r = 1 atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- Jika nilai r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negative
- Jika nilai r = 0 atau mendekati 0, maka korelasi antara kedua variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau lemah

4. Uji F (Simultan)

Pengujian pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen, dilakukan melalui pengujian terhadap besarnya perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel independen, untuk itu perlu dilakukan uji F, Uji F atau

ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan untuk penelitian dengan probability value dari hasil penelitian (Ghozali, 2016:96).

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkat yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016:98). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik Anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016:98) :

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.